



Daftar Gambar

Gambar 1	8
Penambangan timah di darat metode tambang terbuka (<i>open pit</i>) di Desa Kemang Masam Mentok Kabupaten Bangka Barat	
Gambar 2	16
Tumpukan <i>overburden</i> penambangan timah di Desa Kemang Masam Mentok Kabupaten Bangka Barat	
Gambar 3	18
Tumpukan <i>tailing</i> pasir dan lumpur (<i>slime</i>) di Desa Kemang Masam Mentok Kabupaten Bangka Barat	
Gambar 4	19
Bentuk fisik pasir <i>tailing</i> sisa pencucian mineral biji timah di Desa Pemali Sungailiat Bangka Induk	
Gambar 5	22
Peta lokasi penyebaran logam berat Zn pada lahan bekas tambang timah di Pulau Bangka	17
Gambar 6	23
Kondisi lingkungan pada lahan bekas tambang timah yang berpotensi terbentuknya air asam tambang	

Gambar 7	27
Persentase indeks stabilitas, indeks infiltrasi, dan indeks siklus nutrisi dari lahan yang belum direklamasikan, lahan yang direklamasikan, dan hutan sekunder	
Gambar 8	29
Jumlah jenis tumbuhan per habitus di berbagai umur lahan suksesi alami dan hutan sekunder referensi	
Gambar 9	33
Populasi <i>Collembola</i> pada berbagai umur revegetasi lahan bekas tambang timah dengan <i>Acacia mangium</i>	
Gambar 10	37
Pengelolaan lahan bekas tambang timah di Pulau Bangka: (a) rona awal lahan bekas tambang; (b) perataan lahan; (c) penimbunan kolong; lahan bekas tambang yang sudah diratakan	
Gambar 11	43
Aplikasi fungi mikoriza dengan humega dan penambahan <i>top soil</i> untuk pertumbuhan <i>cover crop</i> di lahan bekas tambang timah PT Koba Tin Bangka Tengah	
Gambar 12	45
Mekanisme mikoriza mengakumulasikan atau meng-eksklusifkan elemen-elemen beracun dalam tanah	
Gambar 13	58
Pengujian ketahanan hidup mikroba dari isolasi lahan bekas tambang terhadap logam berat dalam kultur cair	
Gambar 14	62
Pengujian remediasi logam berat Zn (mikroba dan fitoremediasi) pada <i>tailing</i> pasir bekas tambang timah Bangka	

Gambar 15

25

67

Pemanfaatan lahan bekas tambang timah PT Koba Tin Bangka Tengah dengan jenis hortikultura dan industri (a) tanaman cabai, (b) tanaman papaya, (c) tanaman pisang, (d) tanaman nilam sebagai tanaman sela tanaman mangga, (e) tanaman sawit, (f) tanaman lada

Gambar 16

68

Lahan bekas tambang timah yang baru saja ditinggalkan, ada perbedaan sekitar 80 cm akibat penggalian

Gambar 17

69

Penanaman benih padi, di lahan bekas tambang timah dengan pematang dan warna air yang mendekati putih yang menunjukkan tanah lempung berpasir

Gambar 18

6

71

Pertumbuhan dan perkembangan kedelai di *tailing* pasir bekas tambang timah di Desa Cit Kabupaten Bangka Induk

Gambar 19

73

Pertumbuhan dan perkembangan kedelai edamame di *tailing* pasir bekas tambang timah PT Timah Tbk di Desa Air Jangkang Merawang Kabupaten Bangka Induk 73

Gambar 20

75

Infeksi fungi mikoriza arbuskula pada akar tanaman cabai merah yang ditumbuhkan pada media *tailing* pasir bekas tambang timah (a) struktur vesicular, (b) arbuskula, (c) hifa

Gambar 21

2

77

Pertumbuhan *Arachis hypogaea* L. di *tailing* pasir bekas tambang timah PT Timah Tbk di Desa Air Jangkang, Merawang, Kabupaten Bangka Induk

Gambar 22	79
Kegiatan pengujian pertumbuhan <i>Arachis hypogaea</i> L. di <i>tailing</i> pasir bekas tambang timah PT Timah Tbk di Desa Air Jangkang, Merawang, Kabupaten Bangka Induk	
Gambar 23	80
Pengujian komposisi pemanfaatan campuran material <i>overburden</i> dan <i>tailing</i> pasir pada pertumbuhan dan perkembangan tanaman nilam	
Gambar 24	83
Tanaman karet di lahan <i>tailing</i> pasir PT Koba Tin Bemban Site, Koba. (a) Awal tanam, (b) umur 8 MST, (c) dan 13 MST	
Gambar 25	84
Pertanaman lada umur 5 bulan setelah tanam dengan tajur ³² ilup angsan (Pterocarpus indicus) di lahan <i>tailing</i> pasir PT Timah Tbk di Desa Dwi Makmur, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka	
Gambar 26	87
Tanaman serai wangi umur ¹⁰ 4 bulan setelah tanam di <i>tailing</i> pasir lahan reklamasi PT Koba Tin di Desa Simpang Jongkong Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah	
Gambar 27	89
Pengaruh interaksi jenis tanaman dan konsentrasi logam terhadap tinggi tanaman 4 minggu setelah pindah tanam	
Gambar 28	94
Berbagai adaptasi tumbuhan (a) sudut antara percabangan dan sumbu utama menyempit; (b) pertumbuhan menjadi roset; (c) pengguguran daun; (d) penurunan luas permukaan daun dan penebalan daun	

Gambar 29

95

Rata-rata pertumbuhan jenis tanaman monokotil pada delapan minggu setelah tanam di pot percobaan

Gambar 30

96

Kerapatan stomata meningkat hampir dua kali lipat di bekas tambang timah (a) dibandingkan dengan kontrol (b); jaringan palisade lebih panjang dan tebal di bekas tambang timah (c) dibandingkan dengan kontrol (d); dan (e) penurunan diameter xylem, berkas xylem, dan diameter akar tumbuhan di bekas tambang timah (e) dibandingkan kontrol (f)

Gambar 31

101

(a) Penyayatan paradermal dan (b) pembuatan blok parafin pada daun

Gambar 32

102

(a) Sayatan paradermal daun alang-alang yang tumbuh di lahan bekas tambang timah; (b) gambar sayatan transversal daun alang-alang yang tumbuh di lahan bekas tambang timah



92 Daftar Tabel

Tabel 1

15

Sifat Fisika dan Kimia Tanah pada Kedalaman 0-20 Cm
dari Lahan Bekas Tambang, Sawah yang Dibenahi, Sawah
Referensi, dan Hutan Referensi

Tabel 2

27

Data Pengukuran Beberapa Sifat Klimat di Lahan Bekas
Tambang Timah yang Belum Direklamasi, Lahan yang
Sedang Direklamasi dan Hutan di Dekatnya
³

Tabel 3

46

Jenis Tanaman, Jumlah Spora, dan Genus yang Ditemukan
di Lahan Bekas Tambang Timah Kayu Ara, Kabupaten
Bangka Tengah

Tabel 4

46

Jenis Tanaman, Jumlah Spora, dan Genus yang Ditemukan
di Lahan Bekas Tambang Timah Nibung, Kabupaten Bangka
Tengah

Tabel 5

47

Karakteristik Sifat Fisik, Kimia dan Kadar Logam Berat Tanah,
serta Vegetasi Alami pada Empat Tingkat Umur Tailing,
Tanah Asli, dan Kotoran Ayam

Tabel 6	61
Jenis Tumbuhan yang Berpotensi Akumulator Logam berat	
Tabel 7	75
Pengaruh Interaksi <i>T. harzianum</i> dan FMA terhadap Tinggi (Cm) Tanaman Cabai Merah Umur 8 Minggu Setelah Tanam pada Medium <i>Tailing</i> Pasir Bekas Tambang Timah	
Tabel 8	76
Pengaruh Interaksi <i>T. harzianum</i> dan FMA terhadap Jumlah Daun (Helai) Tanaman Cabai Merah pada Medium <i>Tailing</i> Pasir Bekas Tambang Timah	
Tabel 9	76
Pengaruh Pemberian Mikoriza terhadap Persentase Akar Terinfeksi dan Pengaruh Pemberian <i>Trichoderma harzianum</i> terhadap Kerapatan Koloni pada Media <i>Tailing</i> Pasir Bekas Tambang Timah	
Tabel 10 ⁸⁷	78
Respons Pertumbuhan dan Perkembangan Kacang Tanah (<i>Arachis hypogaea L.</i>) di <i>Tailing</i> Pasir Bekas Tambang Timah Umur 12 Minggu Setelah Tanam	
Tabel 11 ³⁴	88
Analisis Beras yang Ditanam di Bekas Tambang Timah dan Lahan Tidak Terganggu	
Tabel 12	98
Tekanan Isap Daun pada Berbagai Habitus Tumbuhan	



BAB 1²

Pendahuluan

Kepulauan Bangka Belitung termasuk ke dalam salah satu pulau-pulau penghasil timah *The Southeast Asia Tin Belt* (Jalur timah Asia Tenggara), yang dimulai dari Myanmar, Thailand memanjang ke selatan, yaitu Pulau Karimun, Kundur, Singkep, Bangka Belitung, Pulau Karimata, dan Kalimantan Barat (Sujitno 2007).

Provinsi Bangka Belitung menghasilkan lebih dari 100.000 ribu ton timah pada tahun 2013 atau sekitar sepertiga dari pasokan timah dunia (IDH 2013) dan timah adalah penggerak ekonomi yang dominan di provinsi ini (Zulkarnain, *et al.*, 2005). Rehabilitasi lahan yang bertujuan memperbaiki fungsi lahan melibatkan jenis tumbuhan yang mampu beradaptasi di suatu lokasi (van Andel, *et al.*, 2012). Di lahan bekas penambangan batu bara di bagian timur Amerika Serikat, restorasi vegetasi lokal menyebabkan pemulihan kembali beberapa jasa ekosistem (ecosystem services) serupa dengan kondisi sebelum ditambang (Zipper, *et al.*, 2011).

Sementara penggunaan jenis lokal lebih diutamakan, jenis tanaman lokal diseleksi berdasarkan keberadaannya di sekitar lokasi dan sifat-sifat lokasi yang hendak direklamasi. Tantangan pada reklamasi adalah kontaminasi logam dan logam berat, kemasaman yang ekstrem, serta perubahan struktur dan tekstur tanah.

Akhir-akhir ini semakin meningkat penggunaan karakter fungsional atau ekofisiologis jenis yang sesuai untuk suatu kondisi lokasi yang khusus dalam konteks reklamasi bekas tambang. Evaluasi sepuluh jenis pohon lokal di lahan bekas tambang di Bangka disimpulkan ada empat di antaranya yang menunjukkan ketahanan hidup dan luas tajuk tertinggi (Nurtjahya, *et al.*, 2008), namun pengukuran beberapa karakter anatomi dan fisiologi, seperti ketebalan sel epidermis daun mendapatkan bahwa jenis yang terbaik tidak menunjukkan hal serupa di lapang/lokasi pengamatan (Nurtjahya, *et al.*, 2011).

Pemanfaatan lahan bekas tambang timah di Provinsi Bangka Belitung semakin menarik perhatian karena timah termasuk sumberdaya yang tidak dapat diperbarui. Tantangan yang dihadapi adalah kualitas tanah yang sangat berubah. Berbagai penelitian pemberahan tanah dengan mempergunakan bahan organik dan anorganik telah dilakukan dalam beberapa dekade terakhir (Siagian & Harahap 1981; Puryanto 1983; Sastrodihardjo, 1990; Naning, *et al.*, 1999; Nurtjahya, 2001), termasuk pemanfaatan fungsi *mikoriza arbuskula*.

Penanaman beberapa jenis sayuran, seperti terong, jagung, cabai, dan kacang panjang di lahan bekas tambang menunjukkan keberhasilan di provinsi ini dengan bantuan kompos yang umumnya dibuat dari bahan baku ternak mereka sendiri. Tulisan ini akan memaparkan hasil penelitian perihal ekologi di



Indeks

A

- AAT 22-24, 105
Abaksial 101
Abu 88
Acidithiobacillus ferroox
 dans 26, 115
Acid mine drainage vii, 7,
 22, 105, 115
Acidophiles 26, 107
Acidophilic 107
Acremonium sp. 61-62
Active uptake 57
Adaksial 101
Adaptasi tumbuhan xii, 94
Adaptibilitas 30, 99
Ag 56
Agen hayati 38, 54-55, 58,
 63
Agregat tanah 37
Air asam tambang vii, ix, 7,
 22-25, 105, 123
Air lindian 105
Air raksa 23
Air rock drainage 105
Akar vertikal 99
Akumulator xvi, 60-61
Al 56, 100, 112
Alang-alang xiii, 102
Amaranthus tricolor 89
AMD 105
Amelioran 38, 49, 72, 73, 77,
 80, 85, 105
Ameliorasi vii, 37, 47, 66,
 113
Amerika Serikat 1, 24
Amfibol hijau 13
Analisis beras xvi, 88
Analisis klorofil 102
Analisis nitrogen 103
Angsana xii, 84
Anjasmoro 70-71



Penulis



Eddy Nurtjahya adalah Dosen Matakuliah Ekologi Lahan Pasca-Tambang, Reklamasi Lahan Bekas Tambang, dan Keanekaragaman Hayati di Jurusan Biologi, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung. Penulis menyelesaikan Sarjana Biologi (B.Sc. dan Drs.) di Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga. Pendidikan Magister (M.Sc. in Aquatic Pathobiology) ditempuh di University of Stirling, UK dan gelar Doktoral (Dr. Biologi) diraih dari Institut Pertanian Bogor. Minat penelitian dan publikasi di bidang revegetasi lahan bekas tambang timah di Bangka.



Ratna Santi adalah Dosen Matakuliah Ekologi Lahan Bekas Tambang, Reklamasi Lahan Bekas Tambang, Kesuburan Tanah di Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung. Penulis menyelesaikan studi Sarjana Pertanian (S.P.) di Tridinanti Palembang, Master Ilmu Pertanian (M.Si) ditempuh di Universitas Sriwijaya Palembang, dan gelar Doktoral (Dr. Bioteknologi Tanah dan Lingkungan) diraih dari Universitas Padjadjaran Bandung. Minat penelitian dan publikasi di bidang bioremediasi dan toleransi tanaman di lahan bekas tambang timah.



Ismed Inonu adalah Dosen Matakuliah Ekologi Lahan Bekas Tambang, Reklamasi Lahan Bekas Tambang, dan AMDAL di Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung. Penulis menyelesaikan studi Sarjana Pertanian (Ir.) di Universitas Sriwijaya, pendidikan Magister (M.Si. bidang Agronomi) ditempuh di Institut Pertanian Bogor, dan gelar Doktoral (Dr. Ilmu Pertanian Pemanfaatan Pengelolaan Lahan) diraih dari Universitas Sriwijaya. Minat penelitian dan publikasi di bidang pemanfaatan lahan bekas tambang timah sebagai lahan pertanian.

• Catatan •

• Catatan •

• Catatan •

• Catatan •

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lahan Bekas Tambang Timah dan Pemanfaatannya untuk Turnitin

ORIGINALITY REPORT

22%	22%	7%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ar.scribd.com Internet Source	1 %
2	ubb.ac.id Internet Source	1 %
3	dosen.pppnp.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1 %
5	www.rudyct.com Internet Source	1 %
6	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	1 %
7	papers.acg.uwa.edu.au Internet Source	1 %
8	arivandijk.blogspot.com Internet Source	1 %
9	jurnal.unej.ac.id Internet Source	1 %
10	enjoyperdanacomputer.blogspot.com Internet Source	<1 %
11	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
12	kalsel.litbang.pertanian.go.id Internet Source	<1 %
depbangkol.perpusnas.go.id		

13	Internet Source	<1 %
14	babel.litbang.pertanian.go.id Internet Source	<1 %
15	pdffox.com Internet Source	<1 %
16	library.usu.ac.id Internet Source	<1 %
17	web.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
18	resourceguide.ubb.ac.id Internet Source	<1 %
19	journal.bio.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
20	ocs.uho.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.miningsite.info Internet Source	<1 %
22	eko-mikoriza.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1 %
24	balittanah.litbang.pertanian.go.id Internet Source	<1 %
25	ismedinonu.ubb.ac.id Internet Source	<1 %
26	1library.net Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
28	conference.unsri.ac.id	

<1 %

29	penelitianagronomi.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	www.pur-plso-unsri.org Internet Source	<1 %
31	anzdoc.com Internet Source	<1 %
32	www.jlsuboptimal.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
33	marhaini-marhaini.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	adoc.tips Internet Source	<1 %
35	repository.ukwms.ac.id Internet Source	<1 %
36	docobook.com Internet Source	<1 %
37	ulfi22071996.blogspot.com Internet Source	<1 %
38	carano.pustaka.unand.ac.id Internet Source	<1 %
39	prosiding-semnas.fpik.ub.ac.id Internet Source	<1 %
40	qdoc.tips Internet Source	<1 %
41	repository.wima.ac.id Internet Source	<1 %
42	semirata2016.fp.unimal.ac.id Internet Source	<1 %
43	protan.studentjournal.ub.ac.id	

	Internet Source	<1 %
44	rakyatinginbelajar.wordpress.com Internet Source	<1 %
45	agrosainstek.ubb.ac.id Internet Source	<1 %
46	aguskrisnoblog.wordpress.com Internet Source	<1 %
47	www.ejurnal.litbang.pertanian.go.id Internet Source	<1 %
48	riskykusuma.wordpress.com Internet Source	<1 %
49	Oluwasola Itakorode Babamotemi, Emuebie Okonji Raphael, Adedeji Odunayo, Torimiro Nkem, Onwudiegwu Chinwe, Oluwaseyi Ademakinwa. "Studies on some physicochemical properties of Rhodanese synthesized by <i>Bacillus cereus</i> isolated from the effluents of iron and steel smelting industry", African Journal of Biochemistry Research, 2019 Publication	<1 %
50	ejournal-balitbang.kkp.go.id Internet Source	<1 %
51	mikorizalamongan.wordpress.com Internet Source	<1 %
52	blog.ub.ac.id Internet Source	<1 %
53	warstek.com Internet Source	<1 %
54	3lib.net Internet Source	<1 %

55	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %
56	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
57	tirmaputri.blogspot.com Internet Source	<1 %
58	www.antaranews.com Internet Source	<1 %
59	Safran Yusri, Idris, Mikael Prastowo Sesotyo Widodo. "Lesson Learned from Belitung Mangrove Park: Converting Inactive Tin Mining Area to Mangrove Tourism Park to Support Ecosystem Rehabilitation and Carbon Sequestration", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2019 Publication	<1 %
60	eprints2.undip.ac.id Internet Source	<1 %
61	id.unionpedia.org Internet Source	<1 %
62	pdfcookie.com Internet Source	<1 %
63	repository.ut.ac.id Internet Source	<1 %
64	rini-widyawati.blogspot.com Internet Source	<1 %
65	www.itto.int Internet Source	<1 %
66	irinriwi.blogspot.com Internet Source	<1 %
67	jdmlm.ub.ac.id Internet Source	<1 %

68	www.conscientiabeam.com	<1 %
Internet Source		
69	Submitted to Universitas Jambi	<1 %
Student Paper		
70	jurnal.ugm.ac.id	<1 %
Internet Source		
71	jurnalsaintek.uinsby.ac.id	<1 %
Internet Source		
72	ses.library.usyd.edu.au	<1 %
Internet Source		
73	Submitted to Universitas Brawijaya	<1 %
Student Paper		
74	gandaa.blogspot.com	<1 %
Internet Source		
75	www.erudit.org	<1 %
Internet Source		
76	www.springerprofessional.de	<1 %
Internet Source		
77	Submitted to Curtin University of Technology	<1 %
Student Paper		
78	Submitted to Syiah Kuala University	<1 %
Student Paper		
79	Ute Neumann, Bob Kosier, Joachim Jahnke, Ursula B. Priefer, Djamila Al-Halbouni. "Soil factors exhibit greater influence than bacterial inoculation on alfalfa growth and nitrogen fixation", FEMS Microbiology Ecology, 2011 Publication	<1 %
80	journal.unpak.ac.id	<1 %
Internet Source		
81	jurnal.polinela.ac.id	<1 %
Internet Source		

82	Ahmadpour, P, F Ahmadpour, T Mahmud, Arifin Abdu, M Soleimani, and F Tayefeh. "Phytoremediation of Heavy Metals : A Green Technology", Heavy Metal Contamination of Water and Soil, 2014. Publication	<1 %
83	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
84	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
85	journals.itb.ac.id Internet Source	<1 %
86	Submitted to Univerza v Ljubljani Student Paper	<1 %
87	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
88	www.asmr.us Internet Source	<1 %
89	www.forda-mof.org Internet Source	<1 %
90	doku.pub Internet Source	<1 %
91	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
92	ml.scribd.com Internet Source	<1 %
93	repository.unisba.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
94	www.journal.ubb.ac.id Internet Source	<1 %
95	www.tandfonline.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 15 words